

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian sangat penting untuk menentukan langkah-langkah penelitian agar dapat mengungkapkan suatu permasalahan yang akan diteliti. Selain itu metode yang digunakan berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh dalam penelitian, agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang baik. Banyak metode yang sering digunakan dalam suatu penelitian. Keberhasilan suatu penelitian ilmiah tidak terlepas dari metode yang digunakan. Oleh karena itu peneliti dituntut untuk terampil menentukan metode yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Surakhmad (1980: 131) mengemukakan bahwa “Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu”.

Atas dasar hal-hal yang diuraikan di atas dan dilihat dari tujuan penelitian dari penulis yang merupakan penelitian langsung terhadap efektivitas serangan pukulan dan serangan tendangan dalam kejuaraan nasional INKASAS, maka penulis menggunakan metode deskriptif. Nasution (1989: 26) mengatakan “Penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel”. Penggunaan metode deskriptif juga dikuatkan oleh Nurul Zuriah (2006: 47) sebagaimana dikemukakannya bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian

yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Dengan menggunakan metode deskriptif, maka akan diperoleh informasi secara lengkap mengenai masalah yang hendak diteliti. Penggunaan metode ini diarahkan pada pelaporan hasil analisis dari Secara garis besar langkah-langkah penelitian ini mencakup empat hal pokok yaitu proses pengumpulan data, identifikasi data, analisis data hasil pengolahan, dan penarikan kesimpulan.

Dalam suatu penelitian jadwal penelitian yang terencana dengan baik serta ketepatan waktu pelaksanaan penelitian akan sangat menentukan terhadap kelancaran dan kelangsungan pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Untuk itu penulis mengambil penelitian pada saat pertandingan berlangsung karena penelitian ini mengambil dari hasil pertandingan. Adapun tempat untuk melakukan penelitian ini adalah Gedung Olahraga KONI Bandung, sedangkan waktu penelitiannya dari tanggal 27-30 april 2012 seiring dengan jadwal Kejuaraan Nasional INKANAS 2012 tersebut berlangsung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pencarian data dari sumber data dari populasi. Populasi merupakan sumber data yang sangat penting, karena tanpa kehadiran populasi penelitian tidak akan berarti serta tidak mungkin terlaksana. Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang mempunyai sifat-sifat umum.

Ferry Fendrian, 2013

Efektivitas Teknik Serangan Pukulan Dan Teknik Serangan Tendangan Terhadap Perolehan Poin Dalam Pertandingan Kumite Cabang Olahraga Karate
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nurul Zuriyah (2005: 116) mengatakan “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data bukan faktor manusianya”.

Untuk populasi dalam penelitian ini penulis menggunakan seluruh atlet *kumite* baik putra maupun putri yang mengikuti Kejuaraan Karate Nasional INKANAS 2012 di Bandung.

2. Sampel

Langkah berikutnya adalah menentukan sampel. Dalam setiap penelitian sering digunakan sampel atau kelompok yang mewakili penelitian. Pengertian sampel sendiri menurut Nurul Zuriyah (2005: 119) mengatakan “Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (master) yang diambil menggunakan cara-cara tertentu”.

Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili populasi, teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis adalah teknik *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel dengan berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu.

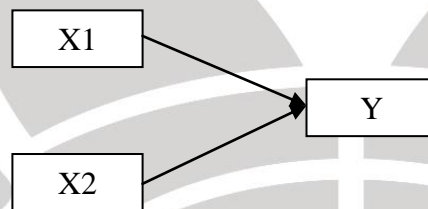
Mengenai *purposive sampling* ini Arikunto (2006: 130-140) menjelaskan sebagai berikut:

Purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk sampel penelitian ini penulis menggunakan seluruh atlet senior putra dan putri yang masuk dalam babak semifinal dan final dalam Kejuaraan Nasional INKANAS 2012 di Bandung. Adapun pertimbangan penulis memilih sampel tersebut diantaranya: Atlet yang masuk dalam babak semifinal dan final dianggap mahir, artinya telah menguasai teknik serangan pukulan dan teknik serangan tendangan.

C. Desain Penelitian

Untuk mempermudah langkah-langkah yang dilakukan dalam suatu penelitian, diperlukan desain dan alur penelitian agar penelitian tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan sehingga tujuan dan hasil yang diinginkan akan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun desain dan alur penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:



Ket :

X1 : Serangan Pukulan

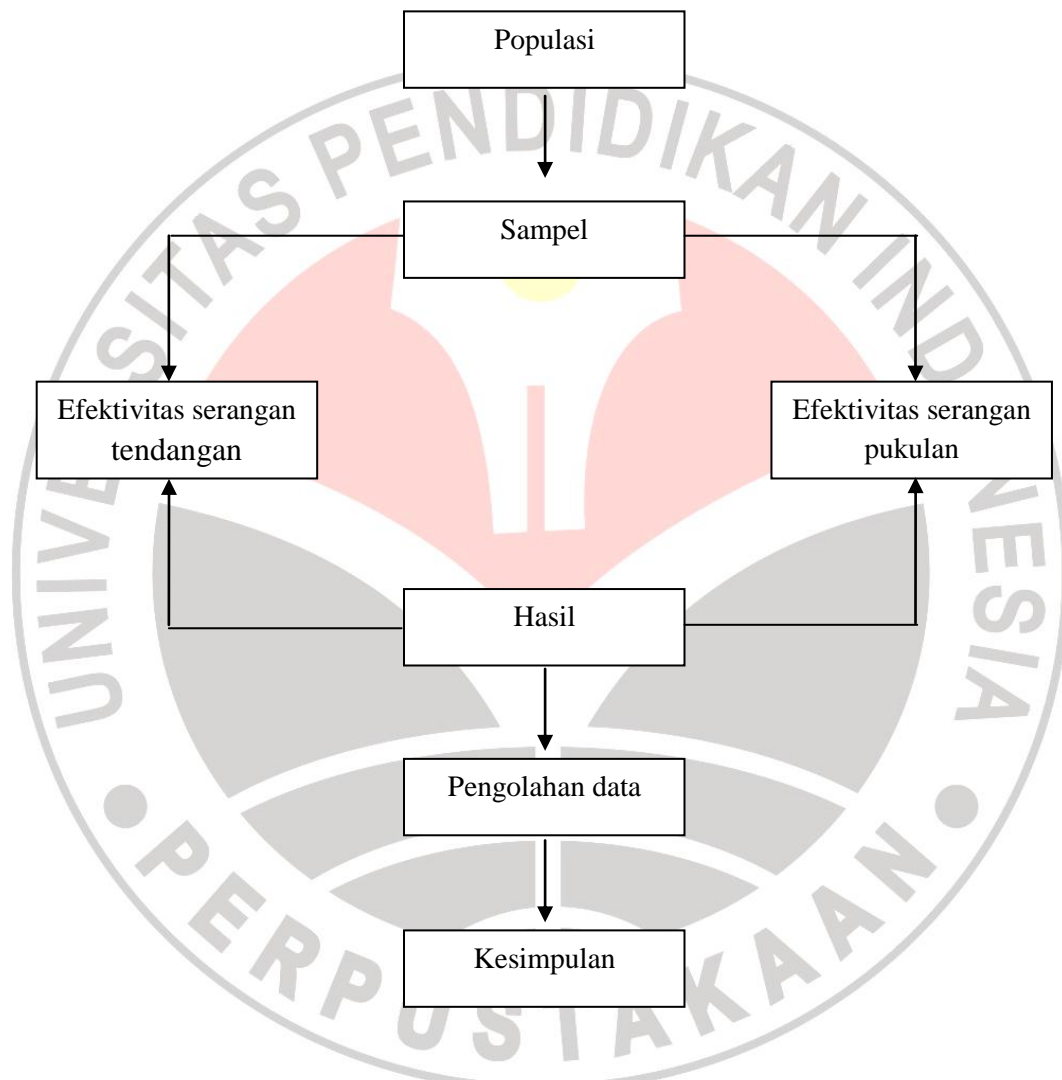
X2 : Serangan Tendangan

Y : Efektivitas Serangan

Ferry Fendrian, 2013

Efektivitas Teknik Serangan Pukulan Dan Teknik Serangan Tendangan Terhadap Perolehan Poin Dalam Pertandingan Kumite Cabang Olahraga Karate
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan desain penelitian yang digunakan maka, dapat dibuat langkah-langkah penelitian pada bagan 3.1 yang dapat dilihat dibawah ini: Adapun langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut:



Bagan 3.1
Langkah-langkah Penelitian

D. Instrumen Penelitian

Untuk menunjang hasil penelitian, penulis mengumpulkan data yang diperlukan melalui teknik observasi langsung dan analisis dokumen yang direkam selama peristiwa-peristiwa berlangsung.

Penggunaan metode observasi langsung sebagai suatu teknik dalam metode ini dikuatkan oleh Surakhmad (1980: 162) mengatakan:

Teknik observasi langsung yakni teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.”

Adapun yang menjadi alasan penulis menggunakan metode ini adalah, metode ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengungkap efektivitas teknik serangan pukulan dan teknik serangan tendangan terhadap perolehan point pada pertandingan karate.

Alat bantu yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembaran skor dan alat bantu *Handycam Mini DV* yang digunakan untuk mengamatiserta mencatat langsung dari sesuatu pertandingan. Lembar skor ini berupa lembar observasi tentang efektivitas teknik pukulan dan teknik tendangan yang dilakukan oleh atlet putra dan putri dalam pertandingan *kumite* pada Kejuaraan Nasional INKANAS 2012 di Bandung.

Adapun yang menjadi pertimbangan penulis dalam menggunakan lembar skor adalah :

1. Untuk mempermudah terkumpulnya data objektif hasil pengamatan.
2. Efisiensi waktu dan dana.

Ferry Fendrian, 2013

Efektivitas Teknik Serangan Pukulan Dan Teknik Serangan Tendangan Terhadap Perolehan Poin Dalam Pertandingan Kumite Cabang Olahraga Karate
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini penulis dibantu oleh dua orang rekan pada setiap lapangan, setiap lapangan terdapat dua orang rekan penulis dengan satu orang merekam pertandingan secara langsung dan satu orang lagi mencatat hasil pertandingan pada lembaran skor yang telah disediakan. Hasil pertandingan yang dicatat pada lembaran skor adalah hasil dari setiap teknik serangan pukulan dan serangan tendangan baik itu bernilai poin atau tidak, dicatat dalam lembaran skor yang telah tersedia. Adapun hasil dari video tersebut penulis pindahkan ke dalam komputer untuk dilihat dan dianalisis oleh penulis sendiri dengan mencocokkan hasil dari lembaran skor yang sudah ada dengan hasil lembaran skor yang penulis buat sendiri.

E. Prosedur Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah sehingga data tersebut perlu diolah terlebih dahulu. Pengolahan data yang penulis lakukan yaitu dengan statistik hasil pertandingan yang diperoleh dari babak semifinal dan final kumite pada Kejuaraan Nasional INKANAS 2012 di Bandung.

Adapun rumus atau langkah-langkah statistik yang penulis gunakan untuk mengolah data hasil penelitian yaitu dengan teknik presentase dari jumlah sampel yang diteliti. Langkah-langkah dalam teknik presentase sebagai berikut:

1. Data ditabulasi.
2. Menghitung semua jumlah teknik serangan pukulan dan teknik serangan tendangan yang dilakukan oleh setiap atlet dalam suatu pertandingan.
3. Menghitung jumlah serangan pukulan dan serangan tendangan yang menghasilkan poin berdasarkan keputusan wasit.

Ferry Fendrian, 2013

Efektivitas Teknik Serangan Pukulan Dan Teknik Serangan Tendangan Terhadap Perolehan Poin Dalam Pertandingan Kumite Cabang Olahraga Karate
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Menjumlahkan hasil teknik serangan pukulan dan teknik serangan tendangan, kemudian di prosentasekan dengan jumlah poin yang didapat setiap komponen serangan.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P(\%) = \frac{\sum P}{n} \times 100\%$$

Ket :

$P(\%)$: jumlah prosentase yang dicapai

$\sum P$: jumlah serangan tendangan/pukulan yang bernilai poin

n : jumlah serangan tendangan/pukulan yang dilakukan